

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 desain penelitian

Jenis penelitian adalah bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Riau.

3.2 waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di FKIP Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Riau yang berlokasi di jalan Kaharudin Nasution Pekanbaru. Adapun penelitian ini dilakukan dari bulan agustus 2015.

3.3 populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006 :130). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh angkatan 2013/2014.

Tabel 3.1 Populasi**PROPORSI SAMPEL TIAP KELAS**

No	Kelas	Populasi
1	VIA	26
2	VIB	24
3	VIC	27
4	VID	27
Jumlah		101

3.4 sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan mengemukakan cara-cara tertentu. Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin dalam Lianita Fitri (2005:32):

$$n = \frac{N}{1 + NL^2}$$

dimana : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

L^2 = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, diambil contoh 5%

Jadi, sampelnya adalah:

$$N = \frac{101}{1+101(0,05)^2}$$

$$N = \frac{101}{1,50}$$

$$N = 80$$

Table 3.2 Proporsi Sampel Dari Tiap-Tiap Golongan Populasi

Proporsi Sampel Tiap Kelas	Jumlah Sampel
$\frac{26}{101} \times 80$	20
$\frac{24}{101} \times 80$	19
$\frac{27}{101} \times 80$	21
$\frac{24}{101} \times 80$	19
Jumlah	79

3.5 Variabel dan Instrumen Penelitian

3.5.1 variabel penelitian

yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variable bebas atau independen, variable X adalah:
 - X1 = tingkat pendidikan orang tua
 - X2 = tingkat pendapatan orang tua
 - X3 = jenis tempat tinggal.
- b. Variabel terikat atau dependen, variable Y adalah prestasi belajar.

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah
Kondisi sosial ekonomi mahasiswa	1. Tingkat Pendidikan	
	• Pekerjaan orang tua (ayah)	2
	• Pendidikan terakhir orang tua (ayah)	1
	• Pekerjaan orang tua (ibu)	4
	• Pendidikan terakhir orang tua (ibu)	3
	2. Tingkat Pendapatan	
	• Berapa penghasilan setiap bulan orang tua (ibu)	14
	• Berapa penghasilan setiap bulan orang tua (ayah)	12
	• Apakah ada pekerjaan sampingan	13
	• Selain orang tua apakah ada anggota yang bekerja	15
	• Berapa pengeluaran untuk pendidikan	17
	• Berapa biaya rata-rata pengeluaran biaya pokok	18
	• Berapa pengeluaran rekreasi setiap bulan	24
	3. Jenis Tempat Tinggal	
• Jenis rumah yang ditempati	28	
• Tipe atau ukuran rumah	30	

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan adalah dapat berupa primer dan sekunder,yakni sebagai berikut:

1. Data primer,data diperoleh dari langsung melalui angket yang didisi oleh mahasiswa tentang keadaan ekonomi mahasiswa itu sendiri yang terdiri dari tingkat pendidikan orang tua,tingkat pendapatan orang tua,dan jenis tempat tinggal
2. Data sekunder,data diperoleh dari fakultas tentang prestasi belajar mahasiswa yaitu berupa transkrip nilai mahasiswa Ekonomi Akuntansi UIR Angkatan 2013/2014

3.7 Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket,pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua,tingkat pendapatan,dan jenis tempat tinggal,teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer.

Tingkat pendidikan,tingkat pendapatan dan jenis tempat tinggal dikelompokkan sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan Orang Tua

- a. Perguruan tinggi,diberi skor 4
- b. SMA,diberi skor 3
- c. SMP,diberi skor 2
- d. SD,diberi skor 1

Tingkat Pendapatan Orang Tua

- a. \geq RP 5.500.000,diberi skor 4
- b. RP 4.500.000-RP 5.000.00.diberi skor 3
- c. Rp 3.500.000>Rp4.500.000,diberi skor 2
- d. < Rp 3.500.000 diberi skor 1

Jenis Tempat Tinggal

- a. Permanen,diberi skor 4
- b. Semi,diberi skor 3
- c. Kayu,diberi skor 2
- d. Bambu,diberi skor 1

pemberian skor digunakan bertujuan untuk memindahkan kedalam komputer supaya mempermudah proses analisis tersebut.

2. Dokumentasi, teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data sekunder berupa, transkrip nilai mahasiswa.

3.8 Teknik Analisis Data

Deskriptif presentatif digunakan untuk memberikan deskriptif atau pembahasan dalam penelitian ini:

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan analisis ini, yaitu:

- a. Membuat table distribusi jawaban angket X dan Y
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden
- d. Menurut Ali Maftukhah (2007) langkah yang selanjutnya adalah menentukan skor tersebut dalam rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

Dp = Deskriptif presentase

n = Nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai yang diharapkan

Data yang diperoleh melalui angket (sebagai metode utama) dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

1. Mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya
2. Membuat tabulasi data
3. Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar.

Untuk mempermudah analisis data, yang berasal dari angket yang telah diisi (Arikunto, 2006), untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban a diberi skor 4
2. Untuk alternatif jawaban b diberi skor 3
3. Untuk alternatif jawaban c diberi skor 2
4. Untuk alternatif jawaban d diberi skor 1

Perhitungan frekuensi persebaran hasil penelitian pada korelasi antara kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar. Untuk menentukan kriteria penskoran adanya hubungan kondisi sosial ekonomi mahasiswa terhadap prestasi belajar menggunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Persentase skor maksimal = $(4:4) \times 100\% = 100\%$
2. Persentase skor minimal = $(1:4) \times 100\% = 25\%$
3. Rentang = $100\% - 25\% = 75\%$
4. Panjang kelas interval = $75\% : 4 = 18,75\%$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan presentase skor minimal 25% maka diperoleh kelas-kelas interval sebagai berikut:

Table 3.8.2 perhitungan deskriptif presentase

NO	Persentase	Criteria
1	25%-43,75%	Tidak Baik
2	43,76-62,50%	Kurang Baik
3	62,21%-81,25%	Baik
4	81,26%-100%	Sangat Baik

Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci bagaimana kondisi sosial ekonomi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran pedoman untuk keperluan masa yang akan datang.

Unutuk melihat pengaruh tingkat pendaatan, tingkat pendidikan, jenis tempat tinggal, dan tanggungan orang tua mahasiswa, sebagai pengaruh kondisi sosial ekonomi mahasiswa dengan prestasi belajar digunakan rumus Regresi Ganda oleh Ridwan dan Sunarto (2007 :108) Persamaan Regresi Ganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Dibaca y topi, merupakan variable terikat (prestasi belajar)

a = Nilai konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = koefisien regresi

X_1 = variable bebas (tingkat pendidikan)

X_2 = variable bebas (tingkat pendapatan)

X_3 = variable bebas (jenis tempat tinggal)

Untuk membuktikan hipotesis penelitian uji statistic dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variable independen ($x_1 x_2 x_3 x_4$) secara serentak terhadap variable dependen (y). koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variable dependen yang dipengaruhi oleh variable independen. Dengan menggunakan program SPSS versi 17.0, oleh duwi prayitno (2010 :79)

Table 3.8.3 tabel koefisien determinasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,00- 0,199	Sangat Rendah

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang oertama yaitu regresi secara simultan(Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tempat tinggal, dan tanggungan), F hitung dibandingkan dengan F table dengan menggunakan derajat signifikan 5% dengan :

Jika $F_{hitung} > F_{table}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang kedua yaitu regresi secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat.dengan rumusan hipotesis : $H_0 : b_1 = 0$, artinya variable bebas secara parsial tidak mempunyai penengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. $H_0 : b_1 \neq 0$ artinya variable bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable terikat,pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung masing-masing variable dengan t table dengan signifikan 5%

Criteria uji t adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka tolak H_0 dan H_a ditolak

4. Analisis dengan menggunakan bantuan computer yaitu dengan menggunakan Statistik Produk And Service Solution (SPSS) versi.17.0

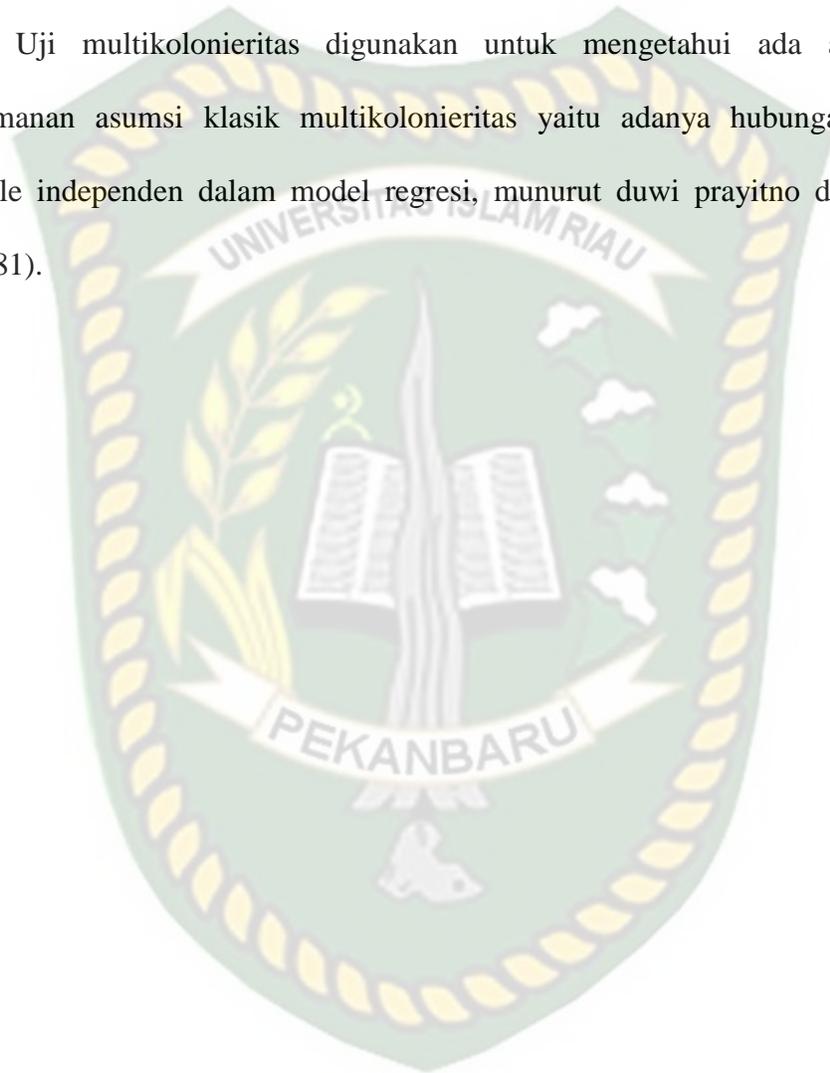
SPSS adalah program yang digunakan untuk olah data statistik. Dari berbagai program olah data statistic lainnya, SPSS merupakan yang paling banyak digunakan dan diminati oleh para peneliti untuk memperoleh nilai pengukuran yang tidak biasa dari persamaan regresi linier berganda maka perlu diadakan uji asumsi yang meliputi : uji normalitas dan uji multikolinieritas. Uji asumsi ini dimaksud untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variable variable yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Berikut ini uraian lebih lanjut tentang uji asumsi.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal, model regresi yang baik adalah distribusi normal atau distribusi mendekati normal, dengan menggunakan program SPSS 17.0 dan untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik yaitu *Normality Probability Plot*, menurut Duwi Prayitno dalam Istinah (2010:71).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimanan asumsi klasik multikolonieritas yaitu adanya hubungan linier atau variable independen dalam model regresi, menurut duwi prayitno dalam istinah (2010:81).



Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Edisi ke VI.*Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Abdulsyani, (1994) *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*,Jakarta : Bumi Askara.
- Abdul Wahid Horis (2012). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Tingkat Akademik Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar.*
- Depdikbut. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Semarang: Aneka Ilmu.
- Desista. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Karakteristik Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas)*<http://repository.unand.ac.id/6661/>.
- Ezi Rozana. (2012). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 4 Tanah Putih Rokan Hilir(skripsi tdak dipublikasikan) UIR*
- Maftukha.(2007). *Pengaruh Kondisi social Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak.(Skripsi Pada Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang.* Tersedia: [Http://digilib.Unnes.ac.id](http://digilib.Unnes.ac.id).
- Priyanto Duwi (2010). *Mandiri Belajar SPSS (statistical product and service solution)*
- Soekanto,Soejarno, ed 4 (2001), sosiologo – *Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Weldiawati (2009) *Pengaruh Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Siak Hulu Kampar.Skripsi (tidak dipublikasikan).UIR.*
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Lianita Fitri. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Lanjutan Di FKIP Universitas Islam Riau.*

